

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK  
MENGUNAKAN METODE TANYA JAWAB TEMA 1 INDAHNYA  
KEBERSAMAAN BUDAYA BANGSAKU KELAS IV SD NEGERI 101798  
DELI TUA**

Salsabila Putri Wijaya<sup>1</sup>, Sujarwo<sup>2</sup>  
1,2PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan  
Alamat e-mail : [salsabilaputriwijaya31@gmail.com](mailto:salsabilaputriwijaya31@gmail.com)  
[sujarwo@umanw.ac.id](mailto:sujarwo@umanw.ac.id)

Correspondence author: [salsabilaputriwijaya31@gmail.com](mailto:salsabilaputriwijaya31@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to improve students' listening skills through a question and answer method that involves active interaction between teachers and students. Lack of listening skills in students requires a focused and structured approach so that listening skills can develop gradually. Listening is understood as a means to understand the meaning of language sounds, which requires discipline, concentration, active participation, and understanding and assessment. Through the question and answer method, students are expected to be able to improve their responses to questions and improve their understanding of the material presented. With optimal listening skills, students will gain new knowledge and insights that can support the development of their potential. This study is expected to contribute to improving the quality of learning through improving listening skills in elementary schools.*

**Keywords:** *improve, Q&A, concentration, discipline, responsiveness.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui metode tanya jawab yang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Kurangnya keterampilan menyimak pada siswa memerlukan pendekatan yang fokus dan terstruktur agar kemampuan menyimak dapat berkembang secara bertahap. Menyimak dipahami sebagai suatu sarana untuk memahami makna bunyi-bunyi bahasa, yang memerlukan disiplin, konsentrasi, partisipasi aktif, serta pemahaman dan penilaian. Melalui metode tanya jawab, siswa diharapkan dapat memperbaiki respons terhadap pertanyaan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Dengan keterampilan menyimak yang optimal, siswa akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat mendukung perkembangan potensi mereka. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan keterampilan menyimak di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** meningkatkan, tanya jawab, konsentrasi, disiplin, responsif.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa selama proses belajar.

Menurut Arifudin (2022) menyatakan bahwa keterampilan menyimak dapat menunjang keterampilan berbicara, membaca, maupun menulis. Kegiatan menyimak sendiri merupakan proses mendengarkan serta menempatkan pesan atau informasi yang didengarnya kemudian diproses menjadi pesan atau informasi yang dapat dipahami. Anak mampu dikatakan terampil dalam menyimak ketika anak mampu menangkap apa yang anak dengar dari orang lain dengan tepat dan benar. Yang dimaksud dengan tepat dan juga benar ialah anak tidak lagi memiliki kesalahan dalam memahami apa yang disampaikan orang lain.

Menurut Fitria (2018) Menyatakan bahwa keterampilan menyimak sudah sepatutnya memiliki tempat khusus dalam proses pembelajaran agar dengan meningkatnya keterampilan menyimak maka akan memberikan efek positif pada keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan kebiasaan pendidik ya hanya memercayakan pengalaman dan berfikir selalu kurang dalam pembelajaran sebagai alasan yang perlu dienkankan untuk masa selanjutnya.

Dengan adanya tujuan menyimak maka menyimak dapat dipandang dari berbagai segi, misalnya sebagai sarana (sebagai suatu keterampilan berkomunikasi), tujuan menyimak lainnya seperti mendapatkan fakta, mendapatkan inspirasi, memahami pesan, mendengarkan secara kritis dan mengevaluasi fakta. Adapun cara meningkatkan keterampilan menyimak yaitu kemampuan menyimak jika terus dilatih dengan baik maka akan banyak sekali kehidupan sehari-hari seperti salah satu untuk memperlancar komunikasi serta mendapatkan faktor. Pada penelitian ini peneliti berharap siswa dapat menyimak dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, Peneliti menemukan beberapa fakta di SD Negeri 101798 Deli Tua yaitu kurangnya kemampuan menyimak yang dialami siswa kelas IV. Adapun identifikasi faktor penyebabnya yaitu, metode pembelajaran yang di gunakan guru belum maksimal, kurangnya fokus siswa dalam menyimak terjadi apabila siswa terlalu banyak melamun, strategi pembelajaran menyimak belum efektif sehingga suasana belajar menjadi tidak kondusif.

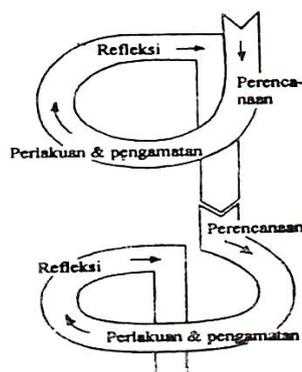
Adapun solusi yang dapat peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan kelompok diskusi yang dimana siswa dianjurkan untuk berdiskusi dalam kelompok kecil tentang pertanyaan yang akan diajukan oleh guru, Ini memungkinkan mereka untuk berbagi pemahaman dan pengalaman agar belajar dari satu sama lain. Berkaitan dengan pengalaman pribadi yang dimana siswa mengajukan pertanyaan yang dapat berkaitan dengan pengalaman pribadi siswa, ini membantu siswa untuk lebih memahami konten dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih relevan. Bisa juga dengan menggunakan teknologi yang sudah disediakan oleh pihak sekolah tersebut seperti aplikasi edukasi atau sumber daya online dengan menggunakan infokus, youtube untuk mendukung metode tanya jawab, ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik.

Melalui observasi yang dimana dalam teori ini menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengamatan orang lain. Dengan menjawab pertanyaan dan mendengarkan jawaban teman sebaya, siswa dapat mengamati berbagai pemahaman dan

pendekatan. Berdasarkan penjelasan diatas, adanya tindakan guru dalam menggunakan metode pembelajaran ini sangat membantu bagi siswa dan guru, misalnya dengan menggunakan metode tanya jawab dengan adanya metode tanya jawab siswa akan menjadi lebih aktif dan kondusif. Oleh karena itu peneliti mengangkat masalah dengan judul *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Menggunakan Metode Tanya Jawab Tema 1 Indahnya Kebersamaan Budaya Bangsaku Kelas IV SD Negeri 101798 Deli Tua”* Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana penguasaan guru dalam menggunakan metode tanya jawab ini untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

### **B. Metode Penelitian**

**Kunandar, (2012) Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Penelitian ini merujuk pada model Kemmis dan MC Taggert. Penelitian ini terdiri dari 4 komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).**



**Gambar:** Model Kemmis dan Mc Taggart

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II yang mencakup hasil tes tindakan siklus I dan siklus II berupa kemampuan menyimak siswa melalui penerapan metode tanya jawab. Hasil observasi yang didapat bahwa adanya beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran yang dimana guru selalu menggunakan metode ceramah dan siswa hanya menyimak tanpa adanya tanya jawab membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa menjadi kurang terampil dan kreatif pada proses pembelajaran.

#### **1. Pra Tindakan**

Penelitian pendahuluan yang dilakukan sebagai langkah awal penelitian tindakan kelas. Dimulai dengan observasi terhadap kelas IV SD Negeri 101798 Deli Tua. Observasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri, Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh bahwa pembelajaran bersifat klasikal yang dimana berpusat pada guru, Dimana metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah metode ceramah dan siswa menyimak tanpa adanya tanya jawab.

#### **2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dengan memberikan pra tindakan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata kemampuan siswa menyimak indahnya kebersamaan budaya bangsa adalah 60%. Kemampuan awal siswa ini menjadi patokan bagi

peneliti untuk membentuk kelompok belajar siswa dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menyimak selama pelaksanaan tindakan.

#### **a. Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Data hasil observasi aktivitas guru, terlihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 guru menunjukkan performa awal yang cukup baik dengan capaian aktivitas sebesar 664 (73,78%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator dalam instrumen observasi telah terlaksana, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Pada pertemuan 2 terdapat peningkatan tipis dari pertemuan pertama dengan 667 (74,11%) yang dimana guru mulai menunjukkan perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran, namun masih berada di atas kategori cukup baik. Ini menunjukkan proses adaptasi dan upaya perbaikan mulai dilakukan. Pada pertemuan 3 terjadi peningkatan signifikan dan telah mencapai kategori baik dengan 714 (79,33%). Ini menunjukkan bahwa guru mulai mampu melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif, mampu mengelola kelas dengan lebih optimal dan melaksanakan strategi pembelajaran sesuai rencana.

#### **b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa di atas pada pertemuan 1 diperoleh 654 (72,67%) aktivitas siswa masih tergolong cukup baik. Artinya, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Ini bisa terjadi karena siswa masih dalam tahap penyesuaian terhadap materi, metode, atau situasi pembelajaran yang digunakan. Pada pertemuan 2 perolehan 667 (74,11%) tergolong cukup baik, terjadi

peningkatan dari pertemuan pertama yang dimana peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam keaktifan siswa, misalnya dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi atau mengikuti instruktur guru. Namun, siswa masih belum mencapai tingkat partisipasi yang sepenuhnya optimal. Pada pertemuan 3 dengan perolehan 706 (78,44%), pada pertemuan ketiga, aktivitas siswa meningkat cukup signifikan dan masuk kedalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa siswa mulai lebih aktif, responsif dan terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran yang bisa jadi merupakan hasil dari perbaikan strategi guru dan peningkatan motivasi siswa.

#### **c. Hasil Observasi Keterampilan Menyimak Siswa**

Berdasarkan data observasi keterampilan siswa pada tabel diatas pada pertemuan 1 diperoleh jumlah 553 (61,44%) keterampilan menyimak siswa pada pertemuan pertama berada pada batas bawah kategori cukup baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum fokus dalam menyimak, mungkin karena belum fokus terbiasa dengan metode pembelajaran atau kurangnya stimulus yang menarik perhatian. Pada pertemuan 2 terjadi peningkatan 614 (68,22%) dikategorikan cukup baik dari pertemuan kedua. Ini menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan perbaikan dalam keterampilan menyimak. Mereka mulai mampu menangkap informasi dengan lebih baik, menandakan proses adaptasi terhadap pola pembelajaran sudah mulai berjalan termasuk kategori cukup baik. Pada pertemuan 3 capaian ini mengalami peningkatan lagi sebesar 640 (71,11%) dari

pertemuan kedua. Siswa semakin terlibat dalam kegiatan menyimak, meskipun belum maksimal. Mereka sudah lebih fokus dan responsif terhadap informasi lisan yang disampaikan, namun keterampilan mereka belum mencapai kategori baik

**d. Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Metode Tanya Jawab**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyimak melalui metode tanya jawab dengan nilai rata – rata 77,33 termasuk dalam kategori baik, ini menunjukkan bahwa secara umum memahami dan merespons informasi lisan dengan baik melalui metode tanya jawab. Tingkat ketuntasan 66,67% termasuk dalam kategori cukup baik, hanya 10 dari 15 siswa yang mencapai kkm (misalnya kkm = 75), sementara 5 siswa belum tuntas. Nilai tertinggi 80 menunjukkan adanya siswa sudah menguasai keterampilan menyimak dengan baik dan nilai terendak 60 menunjukkan masih ada siswa yang kesulitan, sehingga perlu perhatian khusus, seperti bimbingan atau latihan tambahan. Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian nilai yang diperoleh siswa dapat digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**e. Rangkuman Data Hasil Siklus I**  
**Tabel 10. Data Hasil Aktivitas Siswa**

Aspek yang Diamati	Sebelum (Kegiatan Menyimak)	Setelah (Metode Tanya Jawab)
Partisipasi siswa dalam diskusi	Rendah (sekitar 25% aktif)	Meningkat (sekitar 65% aktif)

Jumlah pertanyaan dari siswa	Sangat sedikit (0-2 per sesi)	5-9 pertanyaan per sesi
Keterlibatan dalam menjawab pertanyaan	Pasif, menunggu dipanggil	Aktif, banyak yang sukarela menjawab
Konsentrasi saat pembelajaran	Mudah teralihkan	Lebih fokus karena terlibat.

**Tabel 11. Data hasil Respon Guru**

Aspek Pengajaran	Temuan di Siklus I
Penerapan metode	Guru mulai aktif mengajak siswa bertanya dan menanggapi.
Pengelolaan kelas	Lebih dinamis dan komunikatif dibandingkan pembelajaran pasif.
Evaluasi lisan	Lebih mudah mengukur pemahaman melalui respons siswa.

**f. Hasil Observasi dan Refleksi**

- Observasi menunjukkan perubahan perilaku siswa dari mendengarkan pasif ke partisipasi aktif.
- Refleksi guru menyatakan metode tanya jawaban meningkatkan minat siswa terhadap materi budaya.
- Beberapa siswa masih malu bertanya, terutama yang kurang percaya diri.

Dengan adanya data hasil siklus I menyimpulkan bahwa metode tanya jawab cukup efektif meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Dikarenakan memberikan motivasi dan pelatihan

keberanian bertanya untuk meningkatkan variasi teknik bertanya agar semua siswa terlibat dalam melakukan perbaikan manajemen waktu diskusi. Pembelajaran menyimak dengan metode tanya jawab sudah mulai meningkatkan keaktifan siswa namun belum optimal, perlu peningkatan pada strategi pelibatan siswa serta pengelolaan waktu dan variasi pertanyaan untuk menarik minat belajar siswa. Rencana Tindak Lanjut untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan secara klasikal, Menggunakan variasi teknik tanya jawab untuk memberikan pertanyaan berjenjang (dari yang mudah ke sulit) dan memberikan pertanyaan terbuka yang memancing berfikir kritis, Meningkatkan fokus menyimak dan menyediakan panduan atau lembar kerja yang membantu siswa mencatat point penting selama menyimak, Refleksi dan Motivasi untuk memberi umpan balik langsung setelah siswa menjawab dan memberikan penghargaan sederhana untuk keaktifan siswa.

### **3. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I, hasil analisis kemampuan siswa menyimak siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan lebih efektif untuk memperoleh kemampuan belajar yang lebih baik pada siklus berikutnya. Adapun hasil evaluasi siklus I, yaitu:

1. Motivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran masih kurang, sehingga proses pembelajaran masih didominasi oleh guru.
2. Pada tahap pengembangan metode tanya jawab, sebagian

siswa belum mengerti bagaimana cara mengembangkan metode tanya jawab.

3. Siswa belum bisa menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru kurang memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk bertanya.

Siswa masih malu bertanya dan siswa masih tahap penyesuaian dengan metode yang digunakan, dan siswa menyimak cerita masih banyak bermain

5. Guru belum dapat menguasai siswa dan guru belum menguasai cara menerapkan metode tanya jawab dengan baik sehingga mempengaruhi siswa dan cara guru membacakan cerita kepada siswa kurang menarik perhatian, sehingga peneliti berusaha belajar dan memotivasi siswa, agar siswa lebih memperhatikan materi yang disajikan.

Adapun alasan melanjutkan di siklus II yaitu meskipun terjadi peningkatan keterampilan menyimak pada siklus I, hasil yang diperoleh belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Beberapa siswa masih kesulitan mengalami isi teks lisan dan menjawab pertanyaan yang tepat. Selain itu, tingkat partisipasi dalam kegiatan tanya jawab masih belum merata hanya sebagian siswa yang aktif sedangkan yang lain cenderung pasif. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa presentase siswa yang mencapai target kriteria ketuntasan minimal masih berada dibawah target yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan lanjutan melalui siklus II dengan perbaikan strategi pelaksanaan seperti menyusun pertanyaan yang variatif dan sesuai

tingkat pemahaman siswa dan memberikan arahan yang lebih jelas sebelum kegiatan menyimak menggunakan metode tanya jawab dimulai.

Melalui siklus II, diharapkan keterampilan menyimak siswa menggunakan metode tanya jawab dapat meningkat lebih optimal dan semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

#### **4. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II**

##### **a. Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Observasi terhadap aktivitas siswa dan guru dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru yang ditunjuk sebagai mitra bertindak sebagai pengamat (observer) untuk mengamati aktivitas siswa dan guru menggunakan lembar observasi kooperatif yang telah disediakan. Dari hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran. Data hasil observasi aktivitas guru pada tabel di atas, terlihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 dengan perolehan 619 (68,77%) pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa sebagian besar indikator aktivitas guru telah dilakukan, meskipun masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru mulai menunjukkan usaha dalam memperbaiki proses tetapi konsistensi dan efektivitas masih belum ditingkatkan dapat dikategorikan cukup baik. Pada pertemuan 2 terjadi peningkatan dibanding pertemuan pertama yaitu 654 (72,66%). Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan oleh guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Meskipun dalam kategori cukup baik, tetapi

kemajuan mulai terlihat dari segi keterlibatan, pengelolaan kelas, dan pendekatan kepada siswa. Pada pertemuan 3 aktivitas guru mencapai kategori baik dengan perolehan 743 (82,55%). Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran. Guru sudah mampu melaksanakan sebagian besar indikator kegiatan dengan baik, seperti pengelolaan kelas yang efektif, pendekatan komunikatif serta penggunaan metode dan media pembelajaran secara optimal.

##### **b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Data hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 3 saat pembelajaran. Berdasarkan dapat diinformasikan bahwa hasil perolehan siswa pada pertemuan 1 yaitu 603 (67,00) aktivitas siswa pada pertemuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran cukup memadai, meskipun belum sepenuhnya optimal. Beberapa siswa tampak mulai aktif, tetapi partisipasi dan perhatian masih perlu ditingkatkan dan dapat dikategorikan cukup baik. Pada pertemuan 2 dengan perolehan 632 (70,22%) terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya dan dikategorikan cukup baik. Siswa mulai lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam menyimak penjelasan guru, menjawab pertanyaan, maupun mengikuti arahan. Namun, aktivitas belum merata di seluruh siswa. Pertemuan 3 dengan perolehan 721 (80,11%) pada pertemuan ini, aktivitas siswa meningkat secara signifikan. Siswa tampak aktif, terlibat, dan menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap proses pembelajaran. Sebagian besar indikator keterlibatan siswa telah tercapai dengan baik.

**c. Hasil Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa Menggunakan Metode Tanya Jawab**

Hasil penelitian keterampilan siswa menyimak melalui metode tanya jawab pada siklus II Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyimak melalui metode tanya jawab berhasil, hal ini dapat dilihat bahwa persentase daya serap telah mencapai 86,67% ke atas. Berdasarkan perolehan nilai tersebut, siswa dianggap mampu menyimak dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan yaitu 86,67%.

**d. Hasil Observasi Keterampilan Menyimak Siswa**

Berdasarkan bahwa hasil perolehan keterampilan menyimak siswa pada pertemuan 1 dengan jumlah 584 (64,88%) keterampilan menyimak siswa masih pada tahap dasar. Siswa mulai menunjukan respons terhadap informasi lisan, tetapi belum merata dan perlu dibimbing lebih lanjut dapat dikategorikan cukup baik, pertemuan 2 yaitu 607 (67,44%) dapat dikategorikan baik, terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Siswa mulai fokus dan mampu menjawab pertanyaan dengan lebih baik, pada pertemuan 3 perolehan 660 (73,33%) peningkatan berlanjut dengan keterampilan menyimak yang semakin berkembang. Sebagian besar siswa mulai memahami isi pesan lisan dan dapat menyimpulkannya, ini dapat dikategorikan sangat baik.

**6. Refleksi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru, hasil analisis kemampuan selama pelaksanaan tindakan siklus

II untuk mengetahui dampak dari tindakan yang diberikan. Adapun hasil kemampuan siswa menyimak Kebersamaan budaya bangsaku tindakan siklus II, yaitu:

1. Motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin meningkat, hal ini terlihat ketika melakukan tes kemampuan siswa menyimak tentang Kebersamaan budaya bangsaku.
2. Pemahaman siswa dalam mengembangkan metode tanya jawab sudah meningkat, ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah dapat mengembangkan metode tanya jawab dengan memperhatikan keterkaitan antar konsep tanpa harus menunggu instruksi guru.
3. Siswa sudah paham bagaimana cara menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Guru memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang sudah ditemukan.
5. Siswa lebih aktif dan bersemangat dikarenakan adanya hadiah yang akan diberikan oleh guru kepada siswa. Adanya peningkatan siswa dalam menggunakan metode tanya jawab yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian berhenti disiklus II karena indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai Pada siklus ini, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak siswa, baik dari segi kemampuan memahami isi teks lisan,

ketepatan menjawab pertanyaan, maupun partisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab. Sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dan respon mereka terhadap metode pembelajaran menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi. Selain itu, permasalahan yang muncul pada siklus I, seperti kurangnya konsentrasi dan partisipasi siswa, berhasil diatasi melalui perbaikan strategi pembelajaran.

Dengan demikian, karena tujuan penelitian telah tercapai dan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan metode tanya jawab telah meningkat sesuai harapan. Maka tidak perlu lagi pelaksanaan siklus selanjutnya.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas IV SDN 101798 Deli Tua, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tanya jawab secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata dan presentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, keterampilan menyimak siswa masih tergolong cukup, dengan partisipasi aktif dan pemahaman terhadap materi belum merata. Namun setelah dilakukan perbaikan melalui peningkatan intensitas pertanyaan, penggunaan media pendukung, serta pemberian umpan balik yang jelas, hasil pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, baik dalam hal kreatifitas menyimak, kemampuan menjawab pertanyaan, maupun pemahaman isi bacaan secara keseluruhan.

Dengan demikian, metode tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV, karena mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan dorongan mereka untuk lebih fokus dalam memperhatikan informasi yang disampaikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, S., & Amri, N. A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Media Papan Flanel. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 214–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i2.5668>
- Arifudin, (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Asri (2016) *Meningkatkan Apresiasi Siswa Kelas VII SMPN 3 Labuan Dalam Menyimak Puisi Melalui Strategi Modeling dengan Menggunakan Media Video Rekaman Puisi*, Vol. 4(No. 3), 262–269.
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan menyimak Anak Usia Dini. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2646–2653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Dheini (2022). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43-60.

- Erniati,(2022). Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(1), 26-39. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/3437>
- Fitriah, L., Priyatni, E. T., & Suwignyo, H. (2023). Strategi Diskusi Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(1), 166–176. <https://doi.org/10.25134/Fon.V19i1.7065>
- Fitria, Y., Hasanah, F. N., & Gistituati, N. (2018). Critical Thinking Skills of Prospective Elementary School Teachers in Integrated Science-Mathematics Lectures. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(4), 597–603. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i4.9633>
- Girsang, M. L., Ridlo, M. R., & Utari, A. (2019). Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Kelompok B di TK Mawar Indah Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 258–269. <https://doi.org/10.33753/madani.v2i2.71>
- Handayani, D. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Kritis pada Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan*, 2(1): 98-104.
- Hermawan, Herry. 2012. Menyimak Keterampilan Komunikasi yang Terabaikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muinar, A. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Uisia Dini. *Jouirnal of Islamic Eiarly Childhood Eiduication*, 4(2),155. <https://doi.org/10.24014/kjjeiceiv4i2.13207>
- Miftahul Jannah (2022) Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washlyah.
- Novikayanti, N., (2022). Penerapan Metode Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak, Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7191-7198. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9481>
- Putri, N. A. N., (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik (CBI FONIK) dalam Menstimulus Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 772-781. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5480>
-

